

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana data umum meliputi usia, pendidikan, dan sumber informasi. Sedangkan data khusus tentang pengetahuan santriwati terhadap protokol kesehatan. Data diperoleh dari hasil jawaban santriwati melalui kuisisioner yang diberikan peneliti pada tanggal 21 Februari 2021 dengan jumlah responden sebanyak 97 santriwati dari 128 santriwati kelas 7 Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu.

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai lahan penelitian adalah Pondok Pesantren Al-Izzah Batu yang beralamat di Jl. Indragiri, Gg. Pangkur no. 78, Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Izzah. Pondok Pesantren Al-Izzah merupakan lembaga pendidikan berstandard internasional dan ter-akreditasi A dengan memiliki dua program yaitu SMP dan SMA Al-Izzah. Adapun sistem pembelajaran dimulai dari jam 3 dini hari untuk melakukan sholat tahajjud (*qiyamul lail*), dilanjutkan dengan menghafal (*tahfidz*) Al-Qur'an yang didampingi ustadzah dan murabiyah. Setelah itu dilanjutkan shalat subuh berjamaah dan dilanjutkan melakukan persiapan untuk mengikuti pembelajaran sekolah pagi, kemudian santri menuju ke sekolah untuk

melakukan pembelajaran umum dan diniyah. Di Ponpes Al-Izzah tercatat 30 santri positif Covid-19.

#### 4.1.2 Data Umum

**Tabel 4.1 Data Umum**

Data Umum	f	%
<b>Usia</b>		
Remaja awal	97	100
<b>Pendidikan</b>		
Kelas 7 (SMP)	97	100
<b>Sumber informasi</b>		
Ada	65	67
Tidak ada	32	33
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa usia responden seluruhnya adalah remaja awal sebanyak 97 santri (100%), untuk pendidikan seluruh responden adalah kelas 7 sebanyak 97 santri (100%), untuk sumber informasi responden sebagian besar adalah ada sejumlah 65 santri (67%).

#### 4.1.3 Data Khusus

**Tabel 4.2 Data Khusus**

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	30	31
2	Cukup	37	38
3	Kurang	30	31
	<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data primer, 2021).

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Al-Izzah paling banyak dalam kategori cukup 37 santri (38%). Kemudian, hampir setengah responden juga memiliki tingkat pengetahuan baik dan kurang sebanyak 30 santri (31%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
<b>Usia</b>								
Remaja awal	30	31	37	38	30	31	97	100
<b>Pendidikan</b>								
Kelas 7 (SMP)	30	31	37	38	30	31	97	100
<b>Sumber informasi</b>								
Ada	24	40	25	42	11	18	60	62
Tidak ada	6	16	12	32	19	52	37	38

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup didapatkan data pada data usia hampir setengah responden sejumlah 37 santri (38%) berusia remaja awal. Pada data pendidikan hampir setengah responden sejumlah 37 santri (38%) berpendidikan kelas 7 (SMP). Pada data sumber informasi hampir setengah responden memiliki sumber informasi berjumlah 25 santri (42%).

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Al-Izzah hampir setengah responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 37 santri (38%) dan hampir setengah responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan kurang sebanyak 30 santri (31%). Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan santri yang berada di Pondok Pesantren Al-Izzah memiliki tingkat pengetahuan cukup yang di pengaruhi oleh usia, pendidikan dan sumber informasi.

Berdasarkan data usia dapat diketahui bahwa santriwati dengan kategori tingkat pengetahuan cukup berusia remaja awal sebanyak 37

santriwati (38%). Menurut Budiman (2013) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya usia seseorang menyebabkan semakin berkembangnya daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapat semakin meningkat juga. Menurut Anggreni (2020) seiring bertambahnya usia membuat daya tangkap akan informasi juga semakin baik. Menurut peneliti dengan bertambahnya usia lebih dapat merealisasikan pengetahuan yang didapat daripada usia yang lebih muda karena memiliki pola pikir yang lebih matang.

Berdasarkan data pendidikan dapat diketahui bahwa santriwati dengan kategori tingkat pengetahuan cukup memiliki tingkat pendidikan kelas 7 (SMP) sejumlah 37 santriwati (38%). Menurut Lukluk dan Siti (2016) kemampuan berfikir individu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru. Menurut Dharmawati (2016) bahwa tingkat pengetahuan yang dipengaruhi oleh pendidikan, untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka tingkat pengetahuannya juga lebih baik. Menurut peneliti adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah menangkap informasi baru dan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan data sumber informasi dapat diketahui bahwa santriwati dengan kategori tingkat pengetahuan yang cukup memiliki sumber informasi sebanyak 25 santriwati (42%). Menurut Putra (2020)

pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid-19. Sumber informasi merupakan sekumpulan informasi yang telah dikelompokkan berdasarkan masing-masing kategori yang berupa perpustakaan, majalah, surat kabar dan website yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi atau berita untuk masyarakat luas. Menurut Ahmadi (2013) saat seseorang mempunyai informasi tentang Covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap Covid-19 tersebut. Menurut peneliti, santriwati yang memiliki sumber informasi, dia akan memiliki pengetahuan yang cukup tentang protokol kesehatan dan dapat menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap penerapan protokol Covid-19 yang ada di pondok pesantren.

